BAB III
METODOLOOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif dengan alasan peneliti ingin memberi makna kepada data yang dikumpulkan. Pendekatan seperti ini sering dipakai dalam penelitian yang mencoba memanfaatkan paradigma penelitian interpretif yang bertujuan membangun makna berdasarkan kepada data-data lapangan.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan metode kualitatif rasionalistik. Metode kualitatif deskriptif dipilih dengan alasan karena beberapa variabel yang berpengaruh pada studi ini adalah variabel kualitatif berupa aturan/ketentuan terkait subyek penelitian. Metode analisis kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan peristiwa dan fenomena yang terjadi di wilayah studi.

Sedangkan metode kualitatif rasionalistik akan digunakan dalam proses analisis dengan penekanan yang mengandalkan pada kemampuan dan kepekaan berpikir peneliti dalam menganalisis suatu masalah atau kecenderungan yang terjadi di lapangan.

3.2. Lokasi Penelitian

Arah perkembangan perumahan di kota Semarang adalah di area perbukitan, maka dalam penelitian ini penyusun mengambil lokasi perumahan di area perbukitan dengan mencari type perumahan yang hampir sama dan luas rumah yang hampir sama. Maka didapatkan 3 perumahan yang diambil sebagai lokasi penelitian yang memenuhi kriteria yang akan menjadi objek penlitian. Kriteria tersebut antara lain:

- Di daerah perbukitan yang memiliki kontur
- Perumahan yang berada dalam satu wilayah Kecamatan Banyumanik yang mewakili wilayah perumahan perbukitan.
- Kapling dibawah 200 m2
- Perumahan yang memiliki lahan pekarangan depan

Tabel 3.1 Perumahan Perbukitan di Banyumanik

NO	Nama Perumahan	Kavling < 200m²	Kavling 200m²-500m²	Kavling > 500m²	Pekarangan	KDB
1	Villa Gedawang Permai	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
2	Pudak Payung Mas	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak
3	Payung Asri Regency	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak
4	Griya Payung Asri	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
5	Pesona Asri	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
5	Gedawang Permai	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
7	Gedawang Pesona Asri	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
8	Puri Gedawang Indah	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
9	Villa Pinus	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
10	Watu Gong Indah	Ada	Ada	Tidak	Ada	Tidak
11	Syailendra Residence	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada
12	Griya Mutiara Grafika	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
13	Grafika Golden Land	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Ada
14	Griya Grafika Citra Sentosa	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
15	Graha Yusuf Pratama	Ada	Tidak	Tidak	Ada	Tidak
16	Villa Krista Gedawang	Ada	Ada	Tidak	Ada	Ada

Dari 16 perumahan, obyek lokasi penelitian yang terpilih yaitu :

1. Perumahan Villa Krista Gedawang
2. Perumahan Syailendra
3. Perumahan Villa Pinus

3.3. Strategi Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah suatu kegiatan mendatangi secara langsung lokasi penelitian dalam hal ini untuk menemukan fenomena yang ada di area penelitian tersebut. Pada penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- **Observasi awal (*grand Tour*)**

  Pertama kali dilakukan pengamatan pada seluruh area penelitian, hal ini dimaksudkan agar diperoleh gambaran awal kondisi wilayah penelitian secara keseluruhan. Perumahan diperbukitan mana yang memiliki kesamaan luasan, yaitu 200 m2, Denah awal perumahan, Perubahan setelah ditempati kaitannya dengan perubahan RTH. Pada tahap *grand tour* dilakukan hal-hal sebagai berikut :

  a. Menemukan Perumahan di perbukitan Semarang

Menemukan perumahan-perumahan di area perbukitan dengan luasan yang hampir sama dan memiliki RTH awal dari pengembang perumahan. Penyusun menemukan tipe perumahan melalui media cetak (brosur) sehingga didapatkan pemilihan perumahan berdasarkan karakter dan yang memenuhi kriteria objek penelitian.

b. Melakukan Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah pengamatan di lapangan yang dilakukan dengan cara : penyusun aktif mengambil peranan sebagai *insider* dan *outsider* (orang yang berperilaku sebagai pengamat saja). Penyusun mengamati objek penelitian dengan melihat kondisi kontur yang curam seperti di daerah perbukitan.

c. Membuat Catatan dan Dokumentasi Lapangan

Selanjutnya adalah membuat catatan untuk dokumentasi tentang perumahan perbukitan, denah awal perumahan, bentuk RTH awal rumah, RTH akhir dengan dibantu peralatan-peralatan: *tape/video recorder*, kamera, alat ukur meteran (penggunaan peralatan modern perlu sikap kehati-hatian agar mendapatkan hasil yang natural).

a). Pemotretan untuk merekam data visual, untuk melengkapi data bangunan dan RTH, terutama tentang perbandingan elemen-elemen bangunan yang tidak bisa diukur, penggunaan warna, serta membantu memudahkan penggambaran.

b). Pengukuran obyek RTH yang sekarang.

c). Penggambaran denah dan situasi RTH yang ada dilapangan dalam hal ini rumah-rumah tinggal yang diambil sebagai sampel. Gambar sketsa dan detail diperlukan sebagai penjelas. Teknik penggambaran berdasarkan aturan gambar teknik.

d). Masterplan perumahan dan denah rumah digunakan untuk menunjukkan perubahan RTH yang telah terjadi.

- **Observasi lanjutan (*Mini Tour*)**

Setelah dilakukan pengamatan pada perumahan, penyusun mengambil *random* sampel unit rumah di setiap perumahan. Setelah pembagian area selesai dilakukan, proses observasi selanjutnya adalah mini tour, yang didefinisikan sebagai observasi lanjutan, pada observasi ini mulai dilakukan terfokus pada area penelitian yaitu rumah-rumah yang

diambil sebagai sampel penelitian dalam 3 perumahan yang ditentukan, pada setiap area penelitian dilakukan proses *mini tour*. Pada proses *mini tour* peneliti melakukan analisis awal pada setiap area penelitian.

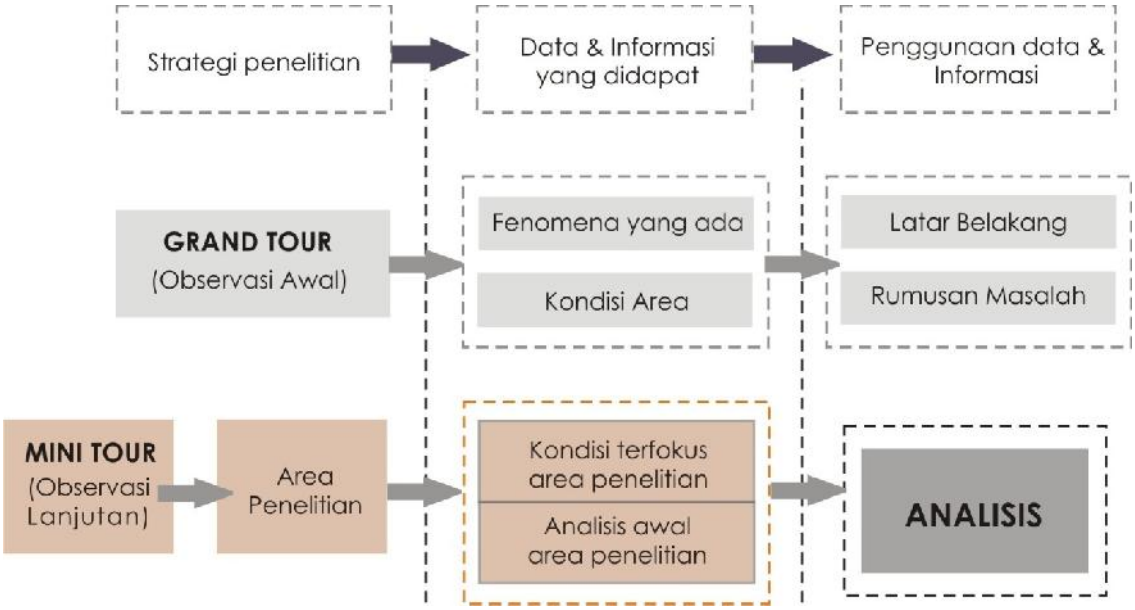

Gambar 3.1 Diagram Strategi Observasi

3.4. Tahapan Penelitian

Langkah pokok dalam penelitian ini akan dijelaskan melalui skema

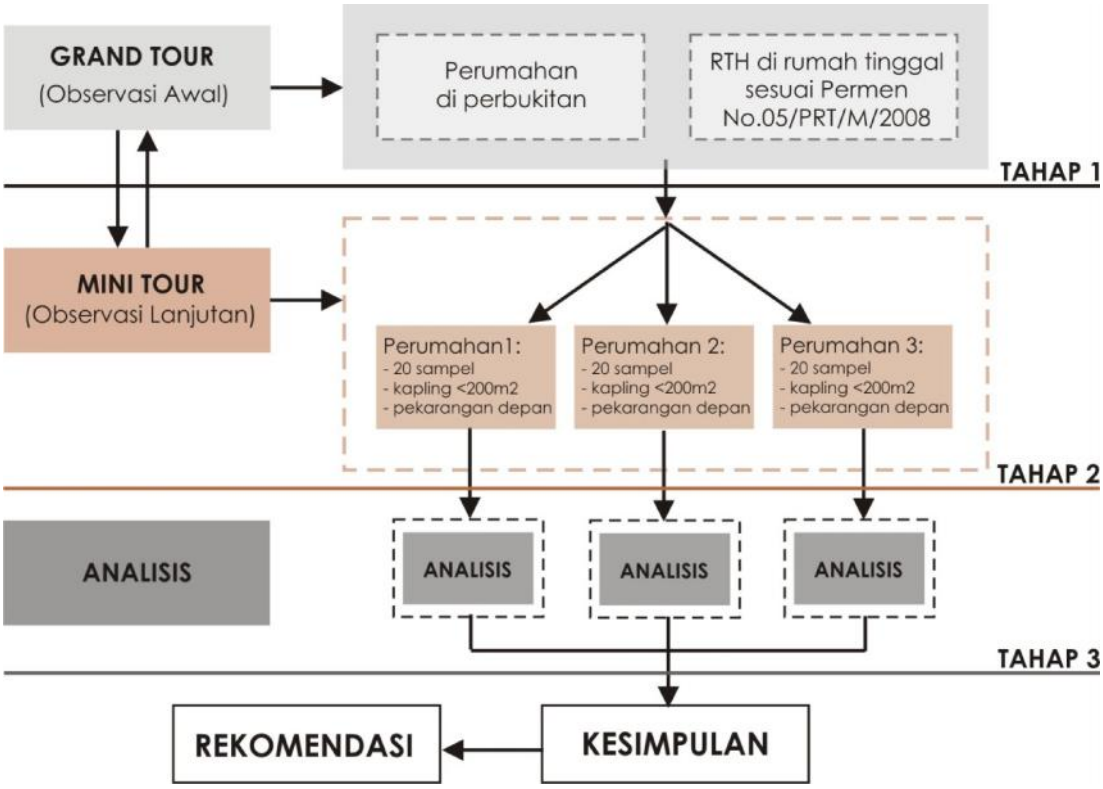

Gambar 3.2 Diagram Tahapan Penelitian

3.5. Strategi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

   Tahap ini dilakukan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

   - Menentukan tema penelitian
   - Menentukan permasalahan dan tujuan penelitian
   - Melakukan kajian literatur yang terkait dengan materi penelitian
   - Melakukan telaah materi sehingga membentuk sebuah rumusan unit analisis yang akan diteliti.
   - Mempersiapkan dokumen perizinan dan administrasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

   - Melakukan observasi lapangan
   - Mengumpulkan data-data baik berupa dokumen-dokumen kebijakan RTH di perumahan maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan RTH, data literatur maupun data kuesioner yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Tahap pengolahan data

   Tahap ini merupakan proses pengolahan data-data yang terkumpul yang dilakukan dengan cara:

   - Melakukan observasi lapangan dan menganalisa kondisi fisik RTH di Perumahan Villa Krista Gedawang, Syailendra dan Perumahan Villa Pinus.
   - Membandingkan hasil observasi lapangan dengan peraturan formal terkait kebijakan RTH di lingkungan Perumahan Villa Krista Gedawang, Syailendra dan Perumahan Villa Pinus.
   - Melakukan pengecekan ulang berdasarkan persepsi penghuni perumahan Perumahan Villa Krista Gedawang, Syailendra dan Perumahan Villa Pinus terhadap kondisi RTH yang dikumpulkan melalui kuesioner.
   - Membandingkan hasil diatas dengan hasil Perumahan Villa Krista Gedawang, Syailendra dan Perumahan Villa Pinus yang juga terletak di Kecamatan Banyumanik Semarang.

d. Tahap Kesimpulan

Setelah proses observasi dan pengolahan data kuesioner serta membandingkan dengan peraturan formal kebijakan RTH dilakukan maka selanjutnya dilakukan interpretasi hasil analisis dan kemudian diambil kesimpulan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Observasi

   Observasi yang akan dilakukan adalah observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri di lokasi obyek penelitian dengan mengamati langsung dan mengambil data primer yang diwujudkan melalui alat perekam gambar untuk mendokumentasikan gambar data fisik dan fenomena yang ada di lokasi penelitian.

2. Penyebaran Kuesioner

   Data yang terkait dengan penghuni perumahan terhadap kondisi RTH di lingkungan perumahan akan dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang disebarkan kepada masing-masing kepala keluarga di setiap unit rumah di perumahan.

3. Studi Literatur

   Untuk memperoleh data sekunder yang berupa tinjauan pustaka, baik berupa teori dan konsep maupun kebijakan pengembang tentang penerapan ruang terbuka hijau di perumahan.

3.7. Metode Analisis Data

Data yang akan dianalisis berupa keterangan-keterangan maupun fenomena hasil observasi yang muncul dilapangan dan dari kuesioner untuk selanjutnya dianalisis menjadi argumen kalimat yang masuk akal/logis dan sistematis. Analisis data model Miles (1984) yang meliputi *data reduction*, *data display, dan verification* dilakukan pada setiap tahapan penelitian.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data), merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Data Display (Penyajian Data), setelah data direduksi dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Selanjutnya dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart, untuk mengecek peneliti telah memahami apa yang di displaykan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan dan verifikasi), Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai melalui reduksi data yang disajikan.

3.8 Pemaknaan Penelitian

Proses pemaknaan pada penelitian ini disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menguraikan pokok-pokok dari teori dalam kajian pustaka yang terkait dengan hasil penelitian dan Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) kota Semarang.
2. Menganalisis hasil pengamatan dan data persepsi penghuni perumahan tentang RTH dirumah tinggal mereka
3. Menyusun suatu pemaknaan yang menjelaskan hal-hal yang berkaitan, sesuai ataupun tidak sesuai antara hasil pengamatan dengan teori-teori yang digunakan.
4. Hasil pemaknaan ini selanjutnya dipergunakan sebagai referensi guna menyusun kesimpulan dan rekomendasi.

3.9 Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersifat primer dan sekunder dengan rincian sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data terkait kondisi lapangan dari RTH di kawasan perumahan serta penghuni perumahan terkait RTH yang diamati.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kebijakan rencana tata ruang kota semarang yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pekarangan Rumah Kecil dan Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) kota Semarang Tahun 2000-2010.

a. Sampel dan Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan penghuni Perumahan Villa Krista Gedawang, Syailendra dan Perumahan Villa Pinus. Sedangkan yang menjadi sampel dipilih dengan metode *random sampling*. Artinya penarikan sampel acak dan didasari oleh syarat yang telah ditentukan oleh penulis, yaitu para penghuni perumahan yang dapat ditemui serta bersedia menjadi responden saat pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan.

b. Alat/Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam proses penelitian oleh peneliti antara lain:

1. Kuesioner, sebagai instrumen utama data tentang penghuni perumahan terhadap kondisi RTH yang diamati.
2. Kamera, untuk mengabadikan gambar dari suatu peristiwa atau fenomena yang menarik yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Kertas dan alat tulis, sebagai alat pencatat jawaban atau alat pencatat kejadian atau fenomena - fenomena yang menarik di lapangan.
4. Peta lokasi penelitian, sebagai panduan dalam mengamati titik-titik amatan yang dituju.